



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA
Sub Bagian Humas dan TU Kepala Perwakilan**

Harian Manado (Hal. 12)

Kamis, 6 Februari 2020

Di Nusa Utara 1587 Unit Ranmor Plat Merah Kumabal



Stenly Ticoalu

SANGIHE--Salah satu penyumbang pendapatan bagi Pemerintah Daerah (Pemda) bahkan negara adalah Pajak kendaraan bermotor.

Hal ini tentunya menjadi kewajiban bagi setiap penunggak pajak untuk segera melunasinya. Namun **sangat disayangkan** di wilayah Nusa Utara yang terdiri dari 3 Kabupaten masing-masing Kabupaten Sangihe, Kabupaten Talaud dan Kabupaten Sitaro, justru penunggak pajak kendaraan bermotor terbesar

adalah kendaraan plat merah yang notabene milik pemerintah.

Dimana dari data yang berhasil dihimpun awak media sekira 1587 unit kendaraan bermotor roda dua dan roda empat per 3 Februari 2020 plat merah yang masih menunggak pajak.

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Sulut UPTD Sangihe Stenly Ticoalu membenarkan adanya ribuan Ranmor plat merah yang kumabal.

"Sampai saat ini 1587 unit kendaraan bermotor masih menunggak pajak" singkat Ticoalu.

Berikut data lengkap kendaraan roda dua (R2) dan kendaraan roda empat (R4) plat merah penunggak pajak. Kabupaten Sangihe, R2 berjumlah 447 unit, R4 berjumlah 144 unit, Kabupaten Talaud R2 berjumlah 590 unit, R4 berjumlah 145 unit dan Kabupaten Sitaro R2 berjumlah 219 unit serta R4 berjumlah 42 unit sehingga total R2 berjumlah 1256 dan R4 berjumlah 331 unit sehingga grand total jumlah keseluruhan penunggak pajak kendaraan plat merah atau dinas di Nusa Utara berjumlah 1587 unit. (rps)